

PEMERINTAH KABUPATEN KARANGAYAR
DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)**

TAHUN 2018



Dinas Perikanan dan Peternakan
Jalan KH. Samanhudi No. 3 Karanganyar
Telepon/Faximile (0271) 495003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum Organisasi.....	1
B. Fungsi Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan	4
C. Permasalahan Utama (<i>strategic issued</i>) yang dihadapi Dinas Perikanan dan Peternakan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
A. Perencanaan Strategis.....	9
B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	14
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
B. Akuntabilitas keuangan	27
BAB IV PENUTUP	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.....	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan Dinas Perikanan dan Peternakan.....	11
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ...	14
Tabel 3.2 Capaian indikator kinerja Tahun 2018.....	15
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Meningkatnya produksi perikanan.....	16
Tabel 3.4 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Meningkatnya produksi peternakan	19
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan	21
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	24
Tabel 3.7 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	26



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Rata-rata capaian kinerja sasaran 1.....	17
Grafik 2 Rata-rata capaian kinerja sasaran 2.....	20
Grafik 3 Rata-rata capaian kinerja sasaran 3.....	22
Grafik 4 Rata-rata capaian kinerja sasaran 4.....	24
Grafik 5 Rata-rata capaian kinerja sasaran 5.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Lampiran 2 Cascading IKU

Lampiran 3 Rencana Aksi

Lampiran 4 Pengukuran Kinerja

Lampiran 5 Rencana Kinerja Tahunan

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Pendukung Sasaran Tahun 2018



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi.

Dinas Perikanan dan Peternakan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar. Merupakan dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan, bidang pertanian sub urusan peternakan.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dipimpin oleh kepala dinas yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sebagaimana Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 113 Tahun 2016, struktur organisasi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar terdiri dari 1 Sekretariat dan 2 Bidang, yaitu bidang Perikanan dan bidang Peternakan. Adapun secara lengkap struktur organisasi sebagaimana ada pada Lampiran 1.

Selain itu, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar masih melaksanakan tugas dan fungsi 4 UPT, yaitu :

1. UPT Rumah Potong Hewan
2. UPT Balai Benih Ikan
3. UPT Pelayanan Inseminasi Buatan
4. UPT Pusat Kesehatan Hewan

Dinas Perikanan dan Peternakan bertugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan sub urusan perikanan dan sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan bidang perikanan dan bidang peternakan;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
- e. pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan dan bidang peternakan;



- f. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- h. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2018 didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan perkembangan sebagai berikut :

1) Menurut Jabatan/Eselon/JFU :

Unit Kerja	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	JFU	JFK	THL	Total
1	2	3	4	5	6	7	8
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	1
Sekretariat	-	1	2	13	-	3	19
Bidang Peternakan	-	1	3	16	-	-	20
Bidang Perikanan	-	-	2	2	-	-	4
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	-	-	3	10	-	26	39
Kelompok Jabatan Fungsional	-	-	-	-	6	-	6
Total							89

2) Menurut Golongan :

Unit Kerja	Gol. IV	Gol. III	Gol. II	Gol. I	THL	Total
1	2	3	4	6	7	8
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
Sekretariat	3	7	6	-	3	19
Bidang Peternakan	6	14	-	-	-	20
Bidang Perikanan	1	2	1	-	-	4
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	1	7	5	-	26	39
Kelompok Jabatan Fungsional	-	6	-	-	-	6
Total						89

3) Menurut Tingkat Pendidikan :

Unit Kerja	Pasca Sarjana	Sarjana/D-4	Sarjana Muda	SMA/SMK/STM	SMP/ST	Total
1	2	3	4	5	6	7
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	1
Sekretariat	1	8	1	7	2	19
Bidang Peternakan	4	14	2	-	-	20
Bidang Perikanan	1	2	-	1	-	4
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	1	14	11	13	-	39
Kelompok Jabatan Fungsional	-	6	-	-	-	6
Total						89



4) Menurut jenis kelamin :

Unit Kerja	Laki-laki	Perempuan	Total
1	2	3	4
Kepala Dinas	1	-	1
Sekretariat	10	9	19
Bidang Peternakan	14	6	20
Bidang Perikanan	2	2	4
Unit Pelaksana Teknis (UPT)	36	3	39
Kelompok Jabatan Fungsional	2	4	6
Total			89

Selama perjalanan tahun 2018 ada 2 orang pegawai yang memasuki masa pensiun. Bulan Agustus 1 orang, bulan Oktober 1 orang.

Sedangkan untuk mendukung tupoksi tersebut Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar memiliki sarana dan prasarana utama diantaranya :

No Urut	Nama Barang/Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Gedung kantor	1 Unit	Baik
2	Kolam BBI Colomadu	75 Unit	Baik, rusak
3	Kolam di BBI Karangpandan	38 Unit	Baik, rusak
4	Puskesmas	1 Unit	Baik
5	Rumah Potong Hewan (RPH)	3 Unit	2 Baik, 1 rusak
6	Pos IB	11 Unit	Kurang Baik, rusak
8	Kendaraan roda 4	6 Unit	Baik
9	Kendaraan roda 3	2 Unit	Baik
10	Kendaraan roda 2	26 Unit	Baik
11	Komputer	6 Unit	Baik
12	Laptop	25 Unit	Baik
13	LCD/in focus	2 Unit	Baik
14	Printer	17 Unit	Baik
15	Mesin Ketik Manual	11 Unit	Baik
16	Mesin Ketik Listrik	4 Unit	Baik
17	CCTV	3 Unit	Baik
18	Wifi	1 Unit	Baik (<i>bandwidth 2 Mbps</i>)



B. Fungsi Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi, Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dimaksud secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Menjadi institusi terdepan dalam mewujudkan perikanan dan peternakan yang unggul, tangguh menuju masyarakat sehat, cerdas, produktif, sejahtera dan berdaya saing.**

Secara singkat dapat dijelaskan pula bahwa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar, hampir seluruh wilayah di Kabupaten Karanganyar mempunyai kawasan yang baik untuk perikanan dan peternakan. Kawasan perikanan terdiri dari :

- 1) Kawasan perikanan tangkap sungai seluruh perairan badan sungai di wilayah kabupaten dan bendungan, danau/embung yang terdapat diseluruh kecamatan.
- 2) Kawasan perikanan budidaya :
 - Kolam terletak di Kecamatan Jatipuro, Jumapolo, Jumantono, Matesih, Tawangmangu, Ngargoyoso, Karangpandan, Karanganyar, Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Gondangrejo, Kebakkramat, Mojogedang, Kerjo dan Jenawi.
 - Sungai dengan luas kurang lebih 250 Ha yang terdapat di seluruh kecamatan.
 - Bendungan/embung yang terdapat di seluruh kecamatan.

Kawasan peternakan merupakan penyangga produk sektor peternakan, memiliki beberapa kawasan untuk pengembangan budidaya ternak yaitu :

- 1) Kawasan peternakan unggas : Kecamatan Gondangrejo, Mojogedang, Jumantono, Jumapolo, Jatiyoso, Jatipuro, Kerjo, Kebakkramat, Karanganyar dan Kecamatan Jenawi.
- 2) Kawasan peternakan sapi yaitu Kecamatan Karanganyar, Jatipuro, Mojogedang, Tasikmadu, Jumantono, Jumapolo, Ngargoyoso, Karangpandan, Jenawi, Jatiyoso, Kebakkramat, Matesih dan Kecamatan Gondangrejo.



- 3) Kawasan Peternakan domba/kambing yaitu Kecamatan Jumantono, Jumapolo, Mojogedang, Ngargoyoso, Karangpandan, Jenawi, Jatiyoso, Kebakkramat, Gondangrejo.
- 4) Kawasan peternakan babi yaitu Kecamatan Jumantono, Jaten, Gondangrejo dan Kecamatan Kebakkramat.

Untuk mewujudkan perikanan dan peternakan yang unggul dan tangguh sebagaimana fungsi strategisnya, bidang perikanan dan peternakan harus terus dikembangkan sesuai potensi yang ada. Selain potensi wilayah sebagaimana telah disebut diatas, dapat juga dijelaskan potensi masing-masing bidang sebagai berikut :

Perkembangan populasi ternak strategis yang ada di Kabupaten Karanganyar dijelaskan sebagaimana tabel dibawah :

No.	Jenis Ternak	Tahun		
		2016	2017	2018
1.	Kuda	167	170	155
2.	Sapi Potong	63.144	63.716	64.763
3.	Sapi Perah	342	334	322
4.	Kerbau	122	123	113
5.	Kambing	25.330	25.581	27.006
6.	Domba	117.651	118.659	119.281
7.	Babi	52.145	51.755	51.789
8.	Ayam Buras	919.390	921.824	922.036
9.	Ayam Petelur	1.830.430	1.849.548	1.911.134
10.	Ayam Pedaging	6.948.766	6.978.175	6.981.975
11.	Itik	74.316	75.127	78.367
12.	Kelinci	12.268	12.465	12.585
13.	Puyuh	511.485	513.466	517.149

*) satuan dalam ekor, Tahun 2018 data sementara per Desember 2018

Produksi hasil ternak berupa daging tahun tahun 2015 sebesar 6.618.489 kg, tahun 2016 sebesar 7.019.349 kg dan tahun 2017 sebesar 7.416.400 kg dan tahun 2018 sebesar 7.721.978 kg. Dari data tersebut bisa dilihat kenaikan produksi daging tiap tahunnya meningkat. Produksi telur tahun 2015 sebesar 22.155.578 kg dan tahun 2016 sebesar 21.993.648 kg dan tahun 2017 sebesar 28.445.520 kg dan tahun 2018 sebesar 22.913.394 kg. Produksi telur tahun 2018 juga mengalami peningkatan dibanding tahun 2017. Sedangkan produksi susu tahun 2015 sebesar 307.524 liter, tahun 2016 sebesar 287.056 liter, tahun



2017 sebesar 270.088 liter dan tahun 2018 sebesar 288.764 liter yang berarti mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah kelahiran pedet pada tahun 2015 sebesar 9.421 ekor dan pada tahun 2016 sebesar 8.707 ekor, tahun 2017 sebesar 9.002 ekor dan tahun 2018 sebesar 9.181 ekor. Dapat dilihat adanya kenaikan jumlah kelahiran pedet pada tahun 2018.

Produksi perikanan budidaya tahun 2018 sebesar 1.787.640 kg, tahun 2017 sebesar 1.723.390 kg, tahun 2016 sebesar 1.616.850 kg, tahun 2015 sebesar 1.614.770 kg berarti ada peningkatan untuk tiap tahunnya. Produksi perikanan tangkap tahun 2018 sebesar 578.409 kg, 2017 sebesar 543.720 kg, tahun 2016 sebesar 532.660 kg, tahun 2015 sebesar 502.509 kg, produksi perikanan tangkap ini juga mengalami kenaikan tiap tahunnya dari tahun 2015. Pemenuhan kebutuhan benih ikan bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar, dilakukan dengan cara memproduksi benih ikan di Balai Benih Ikan (BBI) dan Unit Pembenihan Rakyat (UPR). Untuk produksi benih ikan pada BBI pada tahun 2018 sebesar 2.223.000 ekor, tahun 2017 sebesar 2.341.500 ekor, tahun 2016 dengan sebanyak 4.197.914 ekor, tahun 2015 4.064.115 ekor. Unit Pembenihan Rakyat (UPR) memproduksi benih ikan pada tahun 2018 sebesar 35.817.622 ekor, tahun 2017 sebesar 34.774.500 ekor, tahun 2016 sebanyak 31.296.100 ekor, tahun 2015 sebanyak 28.741.510 ekor. Jadi, total produksi benih ikan di Kabupaten Karanganyar tahun 2017 sebanyak 37.116.000 ekor dan tahun 2018 sebanyak 38.040.622 ekor atau meningkat sebesar 2,49 % dibanding tahun 2017.

Angka konsumsi ikan di Kabupaten Karanganyar walaupun masih jauh di bawah angka Jawa Tengah maupun nasional namun sudah mengalami peningkatan di banding tahun 2017. Angka konsumsi ikan (AKI) tahun 2017 sebesar 18,13 kg/kapita/th di tahun 2018 menjadi 18,76 kg/kapita/th.



C. Permasalahan Utama (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Perikanan dan Peternakan

Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok fungsi adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya SDM yang melatar belakangi pendidikan tehnis perikanan.
- 2) Tingginya harga pakan pabrikan yang sering tidak diimbangi dengan kenaikan harga jual ikan.
- 3) Masih terjadinya praktek penangkapan ikan di perairan umum dengan menggunakan alat dan bahan yang merusak kelestarian sumber hayati perikanan, akibatnya produksi perikanan tangkap belum optimal.
- 4) Daya dukung ekosistem perairan yang berimbas pada produksi perikanan.
- 5) Masih terjadinya serangan penyakit ikan yang dipengaruhi oleh cuaca ekstrim sehingga sering terjadi kegagalan panen.
- 6) Beberapa pembenih masih menggunakan induk ikan yang kurang berkualitas, sehingga benih ikan yang dihasilkan kurang optimal.
- 7) Terbatasnya intensitas penyelenggaraan pelatihan perikanan baik bagi petugas/penyuluh maupun pelaku utama/usaha perikanan, sehingga wawasan dan pengetahuan kurang berkembang.
- 8) Penerapan kaidah CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) dan CBIB (Cara Budidaya Ikan yang Baik) sebagai prasyarat untuk sertifikasi pelaku budidaya ikan kurang berjalan dengan baik, karena pemahaman yang kurang tentang pentingnya kaidah CPIB dan CBIB.
- 9) Masih tingginya ancaman penyakit hewan/ternak dan ikan, terutama yang bersifat zoonosis.
- 10) Terbatasnya petugas kesehatan hewan baik dalam kegiatan surveillance, pengendalian penyakit maupun pengawasan lalu lintas ternak dan peredaran produk hasil ternak.
- 11) Kurangnya kesadaran dan pengetahuan peternak tentang penyakit hewan baik yang menular maupun tidak menular sehingga sistem pelaporan penyakit kepada petugas kesehatan hewan sering terlambat.



- 12) Kegiatan pelayanan kesehatan hewan ternak sakit tidak dikumpulkan di pos-pos terdekat sehingga cakupan pelayanan tidak maksimal.
- 13) Kabupaten Karanganyar sebagai daerah indemis penyakit hewan menular strategis (PHMS) : anthrax, AI, brucellosis dan Hog cholera sehingga diperlukan keseriusan dalam penanganan penyakit tersebut
- 14) Sarana prasarana operasional/transportasi pendukung kegiatan masih kurang baik sepeda motor maupun mobil pelayanan kesehatan hewan keliling.
- 15) Masih terjadi praktek penjualan ayam tiren (bangkai) dan daging basah sehingga hal ini dapat merugikan konsumen dan mengganggu ketentraman batin masyarakat.
- 16) Tingginya mobilitas ternak antar daerah yang meningkatkan resiko penyebaran penyakit hewan menular.
- 17) Belum adanya Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di daerah yang padat populasi hewan ternak dan daerah yang rawan penularan penyakit hewan menular untuk mendekati pelayanan kepada masyarakat dan meminimalisir resiko penularan penyakit hewan menular strategis tersebut.
- 18) Masih belum optimalnya penerapan teknologi perikanan dan peternakan tepat guna di masyarakat.
- 19) Masih belum optimalnya penyediaan Hijauan Makanan Ternak (HMT) yang berkualitas.
- 20) Masih rendahnya daya saing produk olahan hasil ternak maupun ikan.
- 21) Masih rendahnya pengetahuan peternak dan pembudidaya ikan dalam proses budidaya ternak maupun ikan.
- 22) Masih rendahnya kualitas produk perikanan dan peternakan sehingga tidak bisa bersaing dan mendapatkan nilai lebih.
- 23) Masih rendahnya pemanfaatan kotoran ternak/ limbah ternak menjadi bahan lain yang bernilai ekonomi.
- 24) Sulitnya merubah perilaku masyarakat dalam beternak yang mana masih bersifat sambilan.
- 25) Rendahnya kesadaran peternak sapi dalam hal pemberian pakan tambahan untuk ternaknya.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis.

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar yang merupakan unit kerja pelaksana teknis Pemerintah Kabupaten Karanganyar mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Karanganyar, yang merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Karanganyar Tahun 2013 – 2018.

1. Visi.

Visi adalah merupakan harapan atau keinginan yang akan dicapai oleh Dinas Perikanan dan Peternakan dalam lima tahun, yaitu :

“TERWUJUDNYA PETERNAKAN DAN PERIKANAN YANG UNGGUL, TANGGUH MENUJU MASYARAKAT SEHAT, CERDAS, PRODUKTIF, SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING“.

Pernyataan Visi tersebut di atas mengandung makna sebagai berikut :

SEHAT :

- 1) Sehat jasmani dan rohani masyarakat Karanganyar semakin meningkat.
- 2) Peningkatan ekonomi masyarakat.
- 3) Kualitas lingkungan yang sehat semakin meningkat yaitu :
 - Peningkatan derajat kesehatan lingkungan keluarga.
 - Peningkatan derajat kesehatan lingkungan masyarakat Karanganyar.
 - Meminimalisir penyakit yang berkembang di masyarakat.

CERDAS :

- 1) Kecerdasan masyarakat Karanganyar semakin meningkat
- 2) Dengan mengkonsumsi susu, daging dan ikan masyarakat akan lebih cerdas :
 - Peningkatan pola hidup masyarakat.
 - Masyarakat lebih berdaya guna.
 - Peningkatan ekonomi rakyat.

PRODUKTIF :

- 1) Mampu menciptakan lapangan pekerjaan.
- 2) Peningkatan ekonomi masyarakat.
- 3) Masyarakat mampu berkarya secara mandiri.



SEJAHTERA :

- 1) Menciptakan masyarakat yang makmur.
- 2) Peningkatan ekonomi masyarakat.
- 3) Pengentasan kemiskinan.

BERDAYA SAING :

- 1) Menciptakan masyarakat yang mampu berdaya saing dengan lainnya.
- 2) Peningkatan ekonomi yang berdaya saing.
- 3) Menciptakan masyarakat yang mandiri.
- 4) Mampu bersaing dengan daerah lain dalam budidaya ternak maupun budi daya ikan sampai dengan pemasarannya.

2. Misi.

Misi merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mewujudkan tercapainya visi. Misi mencerminkan keberadaan dan tugas pokok, fungsi dari suatu organisasi. Adapun misi yang dicanangkan untuk mewujudkan visi adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas dan etos kerja aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan.
- 2) Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya perikanan dan peternakan.
- 3) Meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk perikanan dan peternakan.
- 4) Memelihara daya dukung dan kualitas lingkungan sumberdaya peternakan dan perikanan.

3. Tujuan.

Tujuan yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan.
- 2) Meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan.
- 3) Meningkatkan kapasitas SDM aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan kompetensinya.



4. Sasaran.

Dalam rangka mencapai hasil yang akan dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan dimaksud, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun ke depan yaitu :

- 1) Meningkatnya produksi perikanan.
- 2) Meningkatkan produksi peternakan.
- 3) Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan.
- 4) Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan
- 5) Terwujudnya SDM aparat perikanan dan peternakan yang profesional.

Dalam rangka memujudkan tujuan dan sasaran agar dapat diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai dan rasional yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka diperlukan indikator dan target kinerja sasaran sebagai tolok ukur untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar dalam tabel 2.1.

Tabel. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Pelayanan
Dinas Perikanan dan Peternakan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tahun					Kondisi kinerja pada akhir periode
				2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan	Meningkatnya produksi perikanan	Produksi : 1.Perikanan budidaya	Kg	1.134.346	1.139.433	1.186.910	1.207.593	1.267.257	1.330.318
		2.Benih ikan	Ekor	30.668.169	31.951.653	33.549.236	35.226.697	36.988.033	36.988.033
		3.Produksi perikanan tangkap	Kg	542.895	553.753	564.828	576.125	587.647	587.647
		1.Angka konsumsi ikan	Kg/kap/th	12.00	12.18	12.76	13.25	13.87	13.87
	Meningkatnya produksi peternakan	Produksi : 1) Daging	Kg	6.486.471	6.616.200	6.748.524	6.883.495	7.021.164	7.021.164
		2) Susu	Liter	270.577	275.989	281.509	287.139	292.882	292.882
		3) telur	Kg	21.231.668	21.656.302	22.089.428	22.531.216	22.981.840	22.981.840



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tahun					Kondisi kinerja pada akhir periode
				2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	Jumlah kasus penyakit PHMS	Kasus	70	65	60	55	50	50
		Penurunan angka kematian ternak	%	1	2	3	4	5	5
Meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha peternakan dan perikanan	Meningkatnya SDM pelaku usaha peternakan dan perikanan	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina	PU	25	50	75	100	125	125
		Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina	PU	30	60	90	120	150	150
Meningkatkan kapasitas SDM aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan kompetensinya	Terwujudnya SDM aparatur peternakan dan perikanan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis	orang	5	10	15	20	25	25

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang *seharusnya* terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.



Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Karanganyar untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini. Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan 9 program meliputi 26 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 sebesar **Rp. 7.812.782.000,00** dengan rincian :

- a. Belanja Langsung : Rp. 2.725.865.000,00
- b. Belanja Tidak Langsung : Rp. 5.086.917.000,00



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2018

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	2	3
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2018, Dinas Perikanan dan Peternakan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan dan Peternakan, setidaknya terdapat 5 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2018, yaitu :



Tabel 3.2
Capaian indikator kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 1						
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi perikanan budidaya (kg)	1.267.257	1.787.640	141,06	1.723.390	141,06
	Produksi benih ikan (ekor)	36.988.033	38.040.622	102,84	37.116.000	102,84
	Produksi perikanan tangkap (kg)	587.647	578.409	98,43	543.720	98,43
	Angka Konsumsi Ikan (AKI) (kg/kapita/th)	13,87	18,76	135,25	18,13	135,25
Sasaran 2						
Meningkatnya produksi peternakan	Produksi daging (kg)	7.021.164	7.721.979	109,98	7.416.400	109,98
	Produksi telur (kg)	22.981.840	22.913.394	99,70	22.226.701	99,70
	Produksi susu (liter)	292.882	288.764	98,59	270.088	98,58
Sasaran 3						
Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan	Jumlah kasus penyakit PHMS (kasus)	50	48	96,00	56	104,16
	Penurunan angka kematian ternak (%)	5	5	100	5	100
Sasaran 4						
Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina (PU)	125	137	109,60	114	109,60
	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	150	317	211,33	222	211,33



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 5						
Terwujudnya SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis	25	41	164	37	164

Sasaran 1. Meningkatnya produksi perikanan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 1. terdiri dari 4 (empat) indikator yaitu :

- 1) Produksi perikanan budidaya
- 2) Produksi benih ikan
- 3) Produksi perikanan tangkap
- 4) Angka konsumsi ikan (AKI)

Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1. dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagaimana tabel 3.3.

Tabel 3.3.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1.
Meningkatnya produksi perikanan

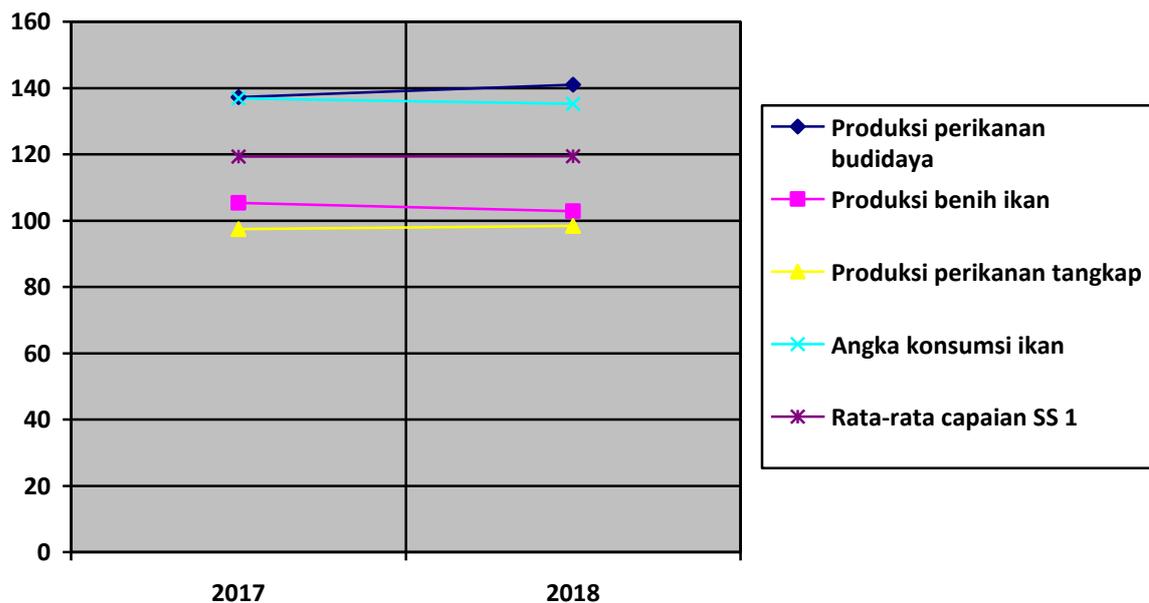
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 1						
Meningkatnya produksi perikanan	Produksi perikanan budidaya (kg)	1.267.257	1.787.640	141,06	1.723.390	141,06
	Produksi benih ikan (ekor)	36.988.033	38.040.622	102,85	37.116.000	102,84
	Produksi perikanan tangkap (kg)	587.647	578.409	98,43	543.720	98,43
	Angka Konsumsi Ikan (AKI) (kg/kapita/th)	13,87	18,76	135,25	18,13	135,25
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 1				119,40		119,40



Pada Tahun 2018 rata-rata capaian kinerja indikator pada sasaran meningkatnya produksi perikanan sebesar 119,40% atau sangat baik. Dengan rincian capaian indikator produksi perikanan budidaya sebesar 141,06%, indikator produksi benih ikan mencapai 102,85%, capaian indikator produksi perikanan tangkap sebesar 98,43% dan Angka Konsumsi Ikan (AKI) capaian indikatornya sebesar 135,25%

Realisasi kinerja Tahun 2018 pada Sasaran Strategis 1, indikator produksi perikanan budidaya apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar tercapai 141,06%. Indikator produksi benih ikan apabila dibandingkan dengan yang ada dalam perencanaan strategis juga sudah tercapai 102,49%, produksi perikanan tangkap realisasi kinerjanya masih dibawah dari target di perencanaan strategis yaitu baru 98,43%. Sedangkan untuk AKI realisasi kinerjanya sudah melebihi dari target yang ditentukan pada perencanaan strategis yaitu sebesar 135,25%

Trend rata-rata pencapaian sasaran 1 dari Tahun 2017 dan 2018 adalah sebagaimana pada grafik dibawah :





Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian sasaran 1 tidak terlepas dari terlaksananya Program Pengembangan Budidaya Perikanan dengan kegiatannya sebagai berikut :

1. Revitalisasi Perikanan
2. Penyediaan Sarana Produksi Perikanan
3. Peningkatan Budidaya Perkolaman

Serta Program Pengembangan Perikanan Tangkap dengan kegiatan Pengembangan Budidaya dan Pelestarian Sumber Hayati Perikanan.

Penggunaan sumberdaya keuangan pencapaian sasarsan 1 pada Tahun 2018 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 1.485.405.000,- dengan realisasi Rp. 1.264.331.250,- atau sebesar 85,12%. Efisiensi sumber daya keuangan sebesar Rp. 221.073.750,- atau 14,88%.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 1, terutama pada indikator produksi perikanan tangkap, antara lain : daya dukung lingkungan perairan umum yang sudah sangat menurun sehinggal populasi ikan juga menurun sehingga hasil tangkap juga tidak mencapai target.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

Melakukan sosialisasi tentang pentingnya sumberdaya hayati bagi kehidupan ikan serta restocking ikan di perairan umum.

Sasaran 2. Meningkatkan produksi peternakan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.4.



Tabel 3.4.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2.
Meningkatnya produksi peternakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 2						
Meningkatnya produksi peternakan	Produksi daging (kg)	7.021.164	7.721.979	109,98	7.416.400	109,98
	Produksi telur (kg)	22.981.840	22.913.394	99,70	22.226.701	99,70
	Produksi susu (liter)	292.882	288.764	98,59	270.088	98,59
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 2				102,75		102,75

Rata-rata capaian indikator pada sasaran 2, meningkatnya produksi peternakan adalah sebesar 102,75% atau termasuk dalam kategori sangat baik. Secara rinci capaian pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

- Indikator produksi daging pada tahun 2018 terealisasi sebesar 109,98%
- Indikator produksi telur pada tahun 2018 terealisasi sebesar 99,70%
- Indikator produksi susu pada tahun 2018 terealisasi sebesar 98,59%

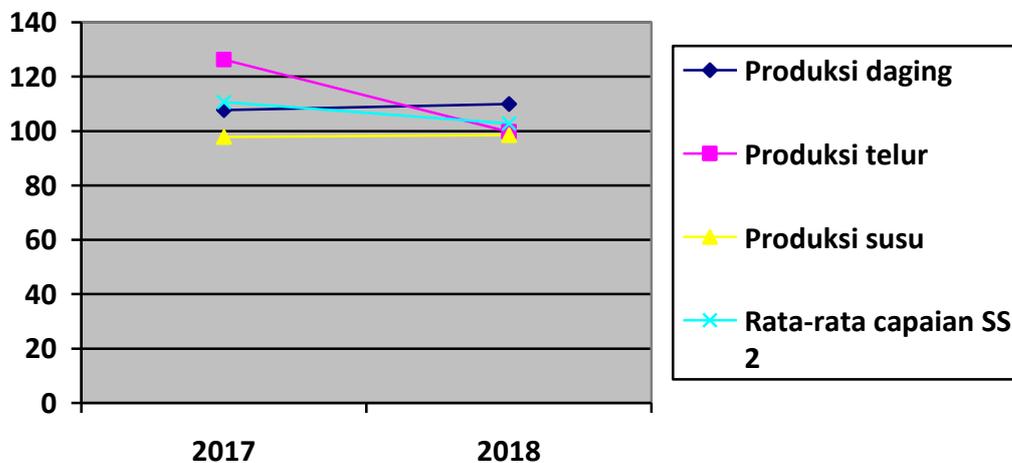
Pada indikator susu tidak tercapai targetnya dikarenakan potensi sapi perah di Kabupaten Karanganyar tidak sebanyak sapi kota karena budaya peternak di Kabupaten Karanganyar bukan memelihara sapi perah yang memerlukan waktu intensif dalam pemeliharaan. Peternak cenderung memilih sapi potong yang pemeliharaannya bisa dilakukan sebagai pekerjaan sampingan. Produksi telur juga belum mencapai target dikarenakan masih terjadi kematian unggas yang mengganggu produksi telur.

Rata-rata Realisasi capaian kinerja sasaran 2 Tahun 2018 jika dibandingkan dengan target jangka menengah mencapai 102,75%.



Penyebab tercapainya capaian kinerja pada sasaran 2 di Tahun 2018 adalah pada indikator produksi daging di mana capainnya pada akhir renstra melebihi target yang ditetapkan sebesar 102,75%

Trend rata-rata pencapaian sasaran 2 dari Tahun 2017 s/d 2018 adalah sebagaimana pada Grafik berikut :



Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pencapaian sasaran 2 tidak terlepas dari dilaksanakan program Peningkatan produksi hasil peternakan pada kegiatan :

- Pelaksanaan dan pengembangan inseminasi buatan
- Peningkatan dan pembinaan produk ternak yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).
- Monitoring dan evaluasi belanja hibah bidang peternakan

Penggunaan sumberdaya keuangan pencapaian sasaran 2 pada Tahun 2018 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 518.600.000,- dengan realisasi Rp. 501.675.600,- atau sebesar 96,74%. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 16.924.400,- atau 3,26%

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 2, antara lain :

1. Belum memasyarakatnya budidaya sapi perah di Kabupaten Karanganyar.
2. Masih terjadi kejadian wabah penyakit di peternak unggas yang menghasilkan telur.



Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Sosialisasi kepada peternak tentang budidaya sapi perah sehingga peternak bisa tertarik memelihara sapi perah, karena secara lingkungan ada beberapa lokasi yang potensial untuk memelihara sapi perah;
2. monitoring penyakit dan pembinaan peternak tentang penyakit unggas, sehingga apabila terjadi serangan bisa cepat teratasi.

Sasaran 3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 3. terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu jumlah kasus penyakit PHMS dan penurunan angka kematian ternak. Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3. dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.5.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3.

Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 3						
Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan	Jumlah kasus penyakit PHMS (kasus)	50	48	96	56	96
	Penurunan angka kematian ternak (%)	5	5	100	5	100
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 3				98		98

Capaian indikator pada sasaran 3 adalah terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan, dengan 2 (dua) indikator yaitu :

- 1) Jumlah kasus penyakit PHMS
- 2) dan Penurunan angka kematian ternak



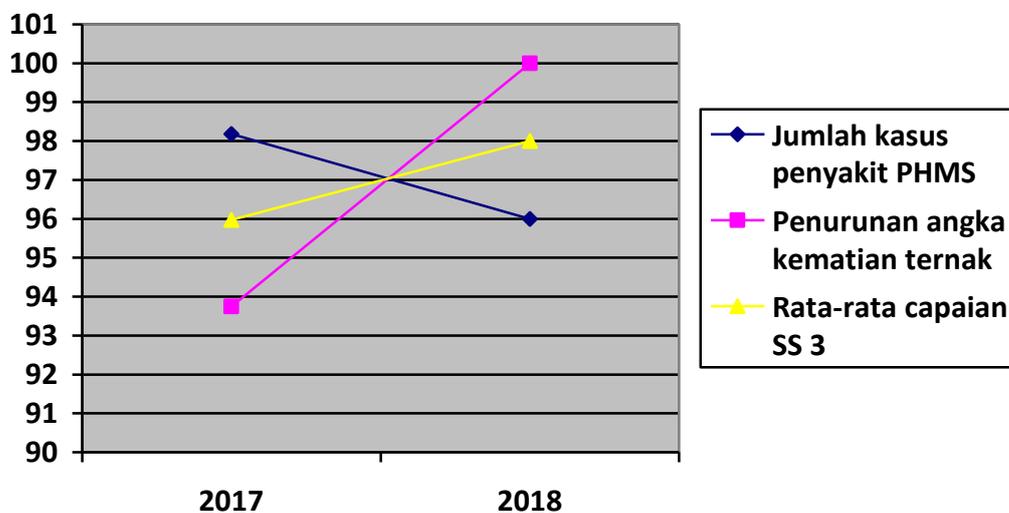
Pada Tahun 2018 rata-rata capaian indikator sasaran 3 adalah sebesar 98% atau termasuk kategori baik. Secara rinci capaian masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

- Jumlah kasus penyakit PHMS tercapai sebesar 96%
- Penurunan angka kematian ternak tercapai sebesar 100%

Realisasi capaian kinerja Tahun 2018 jika dibandingkan dengan target jangka menengah mencapai 96%

Penyebab tercapainya capaian kinerja Tahun 2018 adalah semakin pahamnya masyarakat akan penyakit ternak sehingga setiap ada kejadian bisa langsung melaporkan kepada petugas sehingga pelayanan/pengobatan terlaksana dengan cepat.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 3 dari Tahun 2017 s/d 2018 adalah sebagaimana pada Grafik berikut :



Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 tidak terlepas dari dilaksanakan program pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan dengan kegiatan :

1. Peningkatan dan pengendalian hama penyakit
2. Surveillance/penyidikan penyakit hewan menular
3. Pengembangan pelayanan kesehatan hewan



Penggunaan sumberdaya keuangan pencapaian sasaran 3 pada Tahun 2018 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 85.000.000,- dengan realisasi Rp. 80.890.500,- atau sebesar 95,16%. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 4.109.500,- atau 4,84%.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 3, antara lain :

1. Keterbatasan tenaga medik/paramedik veteriner untuk melaksanakan pelayanan kesehatan hewan dimana populasi ternak di Kabupaten Karanganyar termaksud tinggi.
2. Pemahaman masyarakat tentang penyakit ternak dan higiene lingkungan masih kurang.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

1. Mengoptimalkan tenaga yang ada untuk melaksanakan pelayanan kesehatan hewan.
2. Sosialisasi dan pembinaan kepada peternak tentang penyakit ternak, cara mengatasi secara dini dan higiene lingkungan.

Sasaran 4. Meningkatnya SDM pelaku Usaha Peternakan dan Peternakan

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 4. terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina dan jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina. Untuk mengukur capaian kinerja pada Sasaran Strategis 4. dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagaimana tabel 3.6.



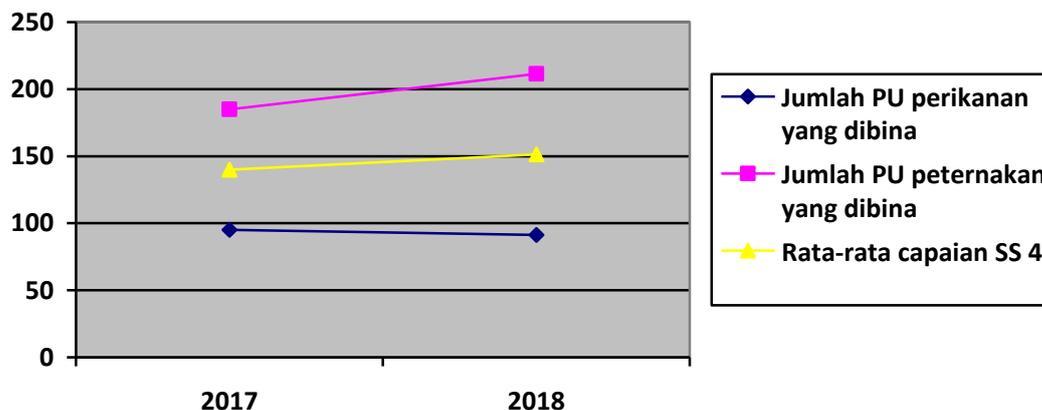
Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4.
Meningkatnya SDM pelaku Usaha Peternakan dan Perikanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2017	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 4						
Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina (PU)	150	137	91,33	114	91,33
	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	150	317	211,33	222	211,33
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 4				151,33		151,33

Capaian indikator pada sasaran 4 adalah jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina dan jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina. Adapun rata-rata capaian indikator sasaran 4 adalah sebesar 151,33% atau dikategorikan sangat baik.

Capaian kinerja Tahun 2018 dibandingkan dengan target menengah yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis Dinas Perikanan dan Peternakan tercapai 151,33%

Trend rata-rata pencapaian sasaran 4 dari Tahun 2017 s/d 2018 adalah sebagaimana pada Grafik berikut :





Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pengembangan budidaya ikan pada kegiatan Pembinaan dan pengembangan agribisnis perikanan, serta program Peningkatan produksi hasil peternakan pada kegiatan Pemberdayaan dan pengembangan usaha peternakan.

Penggunaan sumberdaya keuangan pencapaian sasaran 4 pada Tahun 2018 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 99.000.000,- dengan realisasi Rp. 98.357.500,- atau sebesar 99,35%. Efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 642.500,- atau 0,65%.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 4, antara lain :

Peternak dan petani ikan sebagian besar bukan mata pencaharian utama, sehingga untuk pembinaan pada jam kerja sulit dilakukan, karena mereka juga bekerja.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

Petugas mencari waktu alternatif sehingga bisa bertemu dengan pelaku usaha yang juga bekerja.

Sasaran 5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional

Tolok ukur capaian Sasaran Strategis 5. adalah jumlah aparatur yang meliputi diklat teknis dan non teknis.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 5, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai pada tabel 3.7.



Tabel 3.7.

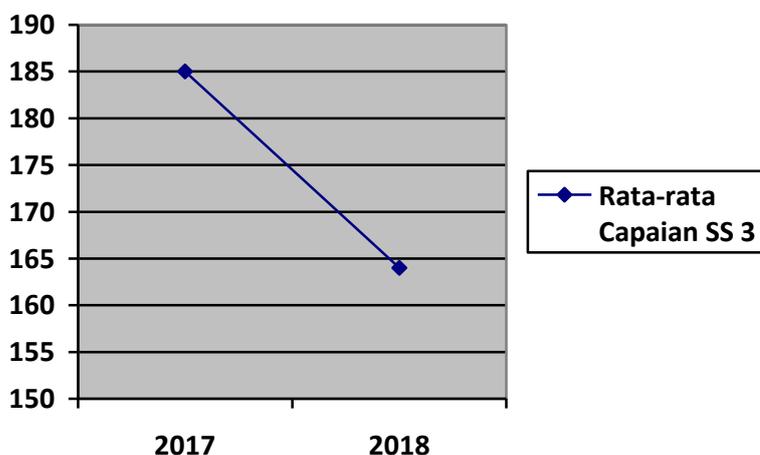
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5.
Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Realisasi Tahun 2016	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7
Sasaran 4						
Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis	25	41	164	37	164
Prosentase Capaian Sasaran Strategis 4				164		164

Capaian indikator pada sasaran 5 pada Tahun 2018 sebesar 164%, yang artinya pengukuran skala kinerja pada sasaran 5 dikategorikan sangat baik.

Realisasi kinerja pada sasaran 5 Tahun 2018 dibandingkan target yang ada pada akhir perencanaan strategis jangka menengah telah mencapai 164%.

Trend rata-rata pencapaian sasaran 5 dari Tahun 2017 s/d 2018 adalah sebagaimana pada Grafik berikut :





Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 5 tidak terlepas dari terlaksananya Program Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur. Adapun kegiatan yang mendukung pada Tahun 2018 Pendidikan dan pelatihan formal.

Penggunaan sumberdaya keuangan pencapaian sasaran 5 pada Tahun 2018 menggunakan pagu anggaran APBD sebesar Rp. 2.065.000,- dengan realisasi Rp. 1.745.000,- atau sebesar 84.50%. efisiensi sumberdaya keuangan sebesar Rp. 320.000,- atau 5.5%.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis 5, antara lain :

Pelaksanaan diklat teknis maupun non teknis tergantung penyelenggaraan pada propinsi dan BKPSDM.

Alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala :

Rutin mengisi kebutuhan pelatihan tiap tahun sebagaimana data diminta oleh BPSDM, sehingga bisa diketahui kebutuhan pelatihan pada Dinas Perikanan dan Peternakan.

B. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dan Peternakan pada tahun anggaran 2018, didukung dengan anggaran sebesar Rp. 7.812.782.000,- (*Tujuh milyar delapan ratur dua belas juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu rupiah*). Anggaran tersebut bersumber dari 100% APBD Kabupaten Karanganyar baik dari Dana Alokasi Umum (DAU) maupun Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan komposisi penggunaan sebagai berikut :

Belanja Langsung APBD :

- | | | |
|----------------------------|-----|-----------------|
| 1. Belanja Pegawai | Rp. | 133.100.000,- |
| 2. Belanja Barang dan Jasa | Rp. | 2.048.307.500,- |
| 3. Belanja Modal | Rp. | 554.457.500,- |



Belanja Tidak Langsung APBD :

1. Belanja Gaji dan tunjangan Rp. 5.086.917.000,-

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya produksi perikanan	Pengembangan budidaya perikanan	1.485.405.000,-	1.264.331.250,-	85,12%
2. Meningkatnya produksi peternakan	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	518.600.000,-	501.675.600,-	96,74%
3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	85.000.000,-	80.890.500,-	95,17%
4. Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	Pengembangan Budidaya Perikanan dan Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	99.000.000,-	98.357.500,-	99,35%
5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Program Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	2.065.000	1.745.000	84,50%

Dari total anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 2.725.865.000,- digunakan untuk membiaya 9 Program dan 26 Kegiatan untuk mendukung tercapainya kinerja dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, termasuk kegiatan rutin di sekretariat. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 sebesar Rp. 2.466.252.591,- atau 90,48% dari total anggaran dengan sisa anggaran sebesar Rp. 259.612.409,- atau 9,52%.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang perikanan dan bidang peternakan mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang perikanan dan peternakan pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perikanan dan Peternakan dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena banyak target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **baik** dan **sangat baik** dengan rincian sebagai berikut :

1. Sasaran 1 meningkatnya produksi perikanan dengan 4 indikator kinerja, rata-rata capaian 119.40% termasuk kategori sangat baik.
2. Sasaran 2 meningkatkan produksi peternakan dengan 3 indikator kinerja, rata-rata capaian sebesar 102,75% termasuk kategori sangat baik.
3. Sasaran 3 terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat perikanan dan peternakan dengan 2 indikator kinerja, capaian rata-rata sebesar 98% termasuk kategori baik.
4. Sasaran 4 meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan dengan 2 indikator kinerja, capaian rata-rata sebesar 151,33% termasuk kategori sangat baik.
5. Sasaran 5 terwujudnya SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional dengan 1 indikator kinerja, capainnya sebesar 164% termasuk kategori sangat baik.

Capaian rata-rata indikator kinerja terhadap target akhir RENSTRA (Tahun 2018) sebesar 127,10%, sesuai skala pengukuran kinerja termasuk kategori **sangat baik**.



Prestasi yang diperoleh Kabupaten Karanganyar di bidang perikanan dan peternakan Tahun 2018, yaitu :

1. Lomba Kelompok Ternak Berprestasi Tingkat Propinsi Jawa Tengah meraih juara 1 atas nama Kelompok Ternak Subur Lestari Desa Pandean Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.
2. Lomba Masak Ikan Tingkat Propinsi Jawa Tengah dalam Rangka Harkanas Tahun 2019 meraih Juara 3 kategori Menu Balita.

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar di masa mendatang adalah mengimplementasi 2 dari 5 program unggulan Bupati Karanganyar yaitu menciptakan 10.000 wirausahawan mandiri dan mewujudkan pembangunan desa sebagai pusat pertumbuhan melalui peningkatan program dan kegiatan di Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar.

Pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah tahun anggaran 2017, didasarkan komitmen Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 yang dilandasi dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2013-2018. Secara ringkas seluruh capaian kinerja pada tahun 2018 telah memberikan arah bagi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar untuk meningkatkan kinerjanya pada masa selanjutnya secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja 2018, dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa selanjutnya sebagai berikut :

1. Menjadikan hasil kinerja tahun 2018 sebagai langkah nyata untuk perbaikan perencanaan dan kinerja tahun 2019 dengan mengantisipasi kegagalan pencapaian target tahun 2019 dan mempertahankan keberhasilan yang diraih di tahun 2018;
2. Melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran terhadap tugas dan fungsi pelayanan umum;



3. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran dikaitkan dengan upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Karanganyar;
4. Peningkatan kualitas SDM untuk menunjang pelayanan kepada masyarakat baik dalam hal pembinaan, pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan benih guna mendukung keberhasilan tujuan dan sasaran.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 untuk Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Karanganyar, Januari 2019

**Plt. Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan
Kabupaten Karanganyar**

Ir. SITI MAISYARACH, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19580915 198603 1 014

Lampiran 1.

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

OPD : Dinas Perikanan dan Peternakan

Tugas dan Fungsi : Tugas : Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan sub urusan perikanan dan sub urusan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.

- Fungsi :
- a. perumusan kebijakan bidang perikanan dan bidang peternakan;
 - b. pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
 - c. pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
 - d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan dan bidang peternakan;
 - e. pelaksanaan administrasi dinas di bidang perikanan dan bidang peternakan;
 - f. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
 - g. pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas;
 - h. pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	PENJELASAN (formulasi pengukuran, tipe pengukuran, sumber data)
1	2	3	4
1	Meningkatkan produksi perikanan	a. Produksi :	
		- Perikanan budidaya (kg)	Jumlah produksi ikan konsumsi yang dihasilkan dari perikanan budidaya di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar
		- Benih ikan (ekor)	Jumlah benih ikan yang dihasilkan oleh BBI dan UPR di Kabupaten Karanganyar
		- Perikanan tangkap (kg)	Jumlah produksi ikan konsumsi yang ditangkap di perairan umum di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar
		b. Angka Konsumsi Ikan (kg/kap/th)	Jumlah kilogram ikan yang dikonsumsi masyarakat selama satu tahun dalam bentuk konversi setara konsumsi ikan utuh segar AKI = A + B + C dimana : A = Konsumsi di Rumah Tangga (KIDRT) hasil susenas BPS B = Konsumsi Luar Rumah Tangga C = Konsumsi Tidak Terdaftar
			Sumber data : Bidang Perikanan
2	Meningkatnya produksi peternakan	Produksi :	
		a. Daging (kg)	Jumlah produksi daging ternak yang dihasilkan di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar
		b. Susu (kg)	Jumlah produksi susu sapi perah dan domba yang dihasilkan di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar
		c. Telur (kg)	Jumlah produksi telur yang dihasilkan dari peternakan yang ada di seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar
			Sumber data : Bidang Peternakan

CASCADING

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	IKU	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Tahun					Program	Indikator Program	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Tahun					Kegiatan	IndikatorKegiatan	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Kinerja Tahun						
					2014	2015	2016	2017	2018				2014	2015	2016	2017	2018				2014	2015	2016	2017	2018		
f		2	3		7	8	9	10	11	4	5		7	8	9	10	11	4	5		7	8	9	10	11		
1. Meningkatkan produksi perikanan dan peternakan	Produksi :																										
	1. Ikan (Kg)			1,662,640	1,669,257	1,677,018	1,729,805	1,765,488	1,850,122																		
	2. Daging (Kg)			6,359,285	6,486,471	6,616,200	6,748,524	6,883,495	7,021,164																		
	3. Susu (Liter)			265,272	267,925	270,604	273,310	276,043	278,804																		
	4. Telur (kg)			20,815,361	21,231,668	21,656,302	22,089,428	22,531,216	22,981,840																		
	1. Meningkatnya produksi perikanan	Produksi :																									
		1. Perikanan Budidaya (Kg)	1,130,390	1,134,346	1,139,433	1,186,910	1,207,593	1,267,257	A. Pengembangan Budidaya Perikanan	1. Produksi Perikanan Budidaya (Kg)	1,130,390	1,134,346	1,139,433	1,186,910	1,207,593	1,267,257	1. Pembinaan dan Pengembangan Agribisnis Perikanan	Terlaksananya temu lapang, temu usaha, demplot dan pelatihan agribisnis perikanan	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket				
		2. Benih Ikan (Ekor)	29,207,780	30,668,169	31,951,653	33,549,236	35,226,697	36,988,033		2. Produksi Benih Ikan (Ekor)	29,207,780	30,668,169	31,951,653	33,549,236	35,226,697	36,988,033	2. Revitalisasi Perikanan	Tersejadinya sarana dan prasarana perikanan	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket				
		3. Perikanan Tangkap (Kg)	532,250	542,895	553,753	564,828	576,125	587,647	B. Pengembangan Perikanan Tangkap	Produksi Perikanan Tangkap (Kg)	532,250	542,895	553,753	564,828	576,125	587,647	3. Peningkatan Budidaya Perkolaman	Paket percontohan	10 paket	10 paket	10 paket	10 paket	10 paket				
		4. Angka konsumsi ikan (Kg/Kap/Th)	11.75	12.00	12.18	12.76	13.25	13.87	C. Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan	Angka konsumsi ikan (Kg/Kap/Th)	11.75	12.00	12.18	12.76	13.25	13.87	4. Pengembangan Perikanan Tangkap	Tersejadinya sarana dan prasarana perikanan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket				
		2. Meningkatnya produksi peternakan	Produksi :																								
		1. Daging (Kg)			6,486,471	6,616,200	6,748,524	6,883,495	7,021,164	D. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	1. Populasi :						1. Pengembangan Kawasan Peternakan Terpadu Sapi Potong	Terlaksananya demplot pengembangan ternak sapi potong	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok	1 kelompok				
		2. Susu (Liter)			267,925	270,604	273,310	276,043	278,804		- Ternak besar (ekor)	61,765	63,000	63,630	64,266	64,909	2. Pengembangan Ternak Kambing/Domba	Terlaksananya demplot pengembangan ternak kambing/domba	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok	3 kelompok				
		3. Telur (kg)			21,231,668	21,656,302	22,089,428	22,531,216	22,981,840		- Ternak kecil (ekor)	194,184	196,125	196,087	200,068	202,068	3. Revitalisasi Peternakan	Tersejadinya sarana dan prasarana peternakan	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	4 paket				
											- Ungas (ekor)	6,848,741	6,985,716	7,125,430	7,267,939	7,413,298											
											- Aneka ternak	507,318	512,391	517,515	522,690	527,917											
											2. Jumlah kelahiran pedet (ekor)	9,009	9,032	9,055	9,077	9,100	4. Pelaksanaan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	Tersejadinya : - Straw - NZ cair - IB kit - Jasa Tenaga Harian Lepas - Pembinaan inseminator	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan				
											3. Prosentase peningkatan daging yang asuh (%)	2%	4%	6%	8%	10%	5. Peningkatan dan Pembinaan Produk Ternak Yang ASUHI (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Terlaksananya pembinaan pemotongan ternak yang ASUHI	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket				
																6. Rehab. Rumah Potong Hewan (RPH)	Terlaksananya rehab rumah potong hewan	1 unit	1 unit	1 unit	-	-					
	3. Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	1. Jumlah kasus penyakit PHMS (Kasus)			70	65	60	55	50	E. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Peningkatan pelayanan kesehatan hewan		5%	10%	15%	20%	25%	1. Peningkatan dan Pengendalian Hama Penyakit	Tersejadinya sarana dan prasarana pengendalian hama penyakit	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket			
	2. Penurunan angka kematian ternak (%)			1	2	3	4	5									2. Penyidikan/Surveillance Penyakit Hewan Menular	Terlaksananya pengambilan sampel dan uji laboratorium	60 sampel	60 sampel	60 sampel	60 sampel	60 sampel				
																	3. Pemeriksaan dan Pengobatan Masal	Tersejadinya sarana dan prasarana pelayanan kesewan	2,000 ekor	2,000 ekor	2,000 ekor	2,000 ekor	2,000 ekor				
																	4. Pengembangan Pelayanan Kesehatan Hewan	Tersejadinya sarana dan prasarana untuk Puskesmas	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket				
2. Meningkatkan kapasitas SDM pelaku usaha peternakan dan perikanan	Jumlah pelaku usaha peternakan dan perikanan (PU)			60	120	180	240	300																			
	4. Meningkatnya SDM pelaku usaha peternakan dan perikanan	1. Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)		30	60	90	120	150	Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	30	60	90	120	150	1. Peningkatan Kapasitas Usaha Poklahaar	Tersejadinya sarana dan prasarana usaha pasca panen dan pengolahan hasil perikanan	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket					
		2. Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)		30	60	90	120	150	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	30	60	90	120	150	2. Promosi Hasil-Hasil Perikanan	Terselektornya pembinaan, pelatihan pelaku usaha peternakan	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok					
																	1. Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terlaksananya pembinaan petani peternak dan usaha peternakan	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok	10 kelompok				

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	IKU	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Tahun					Program	Indikator Program	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Tahun					Kegiatan	IndikatorKegiatan	Kondisi Tahun N-1 Realisasi Th 2013	Target Kinerja Tahun				
					2014	2015	2016	2017	2018				2014	2015	2016	2017	2018				2014	2015	2016	2017	2018
1		2	3		7	8	9	10	11	4	5		7	8	9	10	11	4	5		7	8	9	10	11
																		2. Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Peternakan	Lomba kelompok ternak, demplot peternakan, biogas, pelatihan pasca		1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
																		3. Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah Bidang	Terlaksananya pembinaan kelompok penerima hibah		1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan
3. Meningkatkan kapasitas SDM aparatur Dinas Perikanan dan Peternakan sesuai dengan kompetensinya	Peningkatan kualitas SDM aparatur untuk mewujudkan pelayanan yang profesional				5%	10%	15%	20%	25%																
		5. Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis (orang)		5	10	15	20	25	F. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis (orang)		5	10	15	20	25	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terlaksananya pelatihan aparatur		5 orang	5 orang	5 orang	5 orang	5 orang

Karanganyar, Oktober 2018

**RENCANA AKSI
PERANGKAT DAERAH**

Perangkat Daerah : DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
Tahun : 2018

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket							
Uraian	Indikator Kinerja	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target								
1	2	3	4	5	6	7	8	9							
Meningkatkan produksi produksi perikanan	Produksi Perikanan Budidaya (kg)	TW I	Peningkatan Perikanan Budidaya	Pembinaan dan Pengembangan Agribisnis Perikanan	Sekolah Lapang	Orang	TW I	10							
							TW II	-							
							TW III	-							
							TW IV	-							
		TW II		316,814	Revitalisasi Perikanan	- Pengadaan Calon Induk - Pengadaan Pakan Calon Induk - Pengadaan Paket Perbenihan - Rehab BBI	Paket	TW I	2						
								Paket	TW II	2					
									TW III	2					
									TW IV	2					
		TW III		316,814	Peningkatan Budidaya Perkolaman	- Benih ikan - Paket Percontohan budidaya	- ekor - Paket	TW I	-						
								TW II	- 50,000 - 10						
								TW III	-						
								TW IV	-						
	TW IV	316,815	Penyediaan sarana Produksi Perikanan	THL BBI	orang	TW I	4								
						Kg, orang	TW II	2.250,4							
							TW III	4							
							TW IV	4							
	Produksi Benih Ikan (ekor)	9,247,008	9,247,008	Peningkatan Budidaya dan Pelestarian Sumber Hayati Perikanan	Peningkatan Budidaya dan Pelestarian Sumber Hayati Perikanan	-	-	TW I	-						
								TW II	-						
								TW III	-						
								TW IV	-						
		9,247,008	9,247,009					145,716	145,716	145,716	145,717	-	TW I	-	
													TW II	-	
													TW III	16,000	
													TW IV	-	
13.87	13.87	13.87	13.87	-	-	-	TW I	-							
							TW II	-							
							TW III	-							
							TW IV	-							
Meningkatnya produksi peternakan	Produksi daging (kg)	1,755,291	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Pelaksanaan dan Pengembangan Inseminasi Buatan (IB)	- Sarpras IB - THL IB - Pembinaan IB	- Dosis, orang bulan	TW I	8800,21							
							orang	TW II	21						
								TW III	21						
								TW IV	21						
	Produksi Telur (kg)	5,745,460		5,745,460	Peningkatan dan Pembinaan Produksi Ternak Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	-	-	-	TW I	1					
									TW II	-					
									TW III	-					
									TW IV	-					
	Produksi Susu (liter)	69,701		69,701	-	-	-	-	TW I	-					
									TW II	-					
									TW III	-					
									TW IV	-					

Sasaran				Program	Kegiatan				Ket	
Uraian	Indikator Kinerja	Target			Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	
Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	Jumlah kasus penyakit PHMS (kasus)	TW I	14	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Peningkatan dan pengendalian hama penyakit	Sosialisasi	kali	TW I	1	
		TW II	12			Obat-obatan	item	TW II	6	
		TW III	12			Peralatan dan perlengkapan kerja	item	TW III	3	
		TW IV	12					TW IV	-	
	Penurunan angka kematian (%)	TW I	1		Surveillance/Penyidikan Penyakit Hewan Menular	Obat-obatan	item	TW I	2	
		TW II	2			Peralatan dan perlengkapan kerja	item	TW II	2	
		TW III	1				TW III	-		
		TW IV	1			Uji Lab	item	TW IV	3	
						Pengembangan Pelayanan Kesehatan Hewan	Obat-obatan	item	TW I	7
								-	TW II	-
							Peralatan dan perlengkapan kerja	item	TW III	3
									TW IV	-
Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina (PU)	TW I	6	Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Perikanan	-	-	-	TW I	-	
		TW II	7		-	-	-	TW II	-	
		TW III	6		-	-	-	TW III	-	
		TW IV	6		-	-	-	TW IV	-	
	Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	TW I	7	Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Peternakan	- Lomba -Subsidi harga hasil ternak	- Kelompok - item	TW II	1 2	
		TW II	8			Gemar protein hewani	item	TW III	2	
		TW III	8		Pembinaan usaha	kali	TW IV	6		
		TW IV	7		Monitoring dan Evaluasi Belanja Hibah Bidang Peternakan	Monev Hibah 2017	Kegiatan	TW I	1	
			Operasional Hibah 2018	Kegiatan		TW II	1			
			-	-		TW III	-			
			-	-		TW IV	-			
	Terwujudnya SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis (orang)	TW I	1	Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur.	Pendidikan dan Pelatihan Formal		-	TW I	-
TW II			1	Diklat PNS			orang	TW II	2	
TW III			2	Diklat PNS			orang	TW III	3	
TW IV			1				-	TW IV	-	

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

OPD : Dinas Perikanan dan Peternakan
Tahun : 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatkan produksi perikanan	1 Produksi perikanan budidaya (kg)	1,267,257	1,787,640	141.06
	2 Produksi benih ikan (ekor)	36,988,033	38,040,622	102.85
	3 Produksi perikanan tangkap (kg)	587,647	578,409	98.43
	4 Angka Konsumsi Ikan (AKI) (kg/kapita/th)	13.87	18.76	135.26
Meningkatnya produksi peternakan	1 Produksi daging (kg)	7,021,164	7,721,979	109.98
	2 Produksi telur (kg)	22,981,840	22,913,394	99.70
	3 Produksi susu (liter)	292,882	288,764	98.59
Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	1 Jumlah kasus penyakit PHMS (kasus)	50	48	96.00
	2 Penurunan angkat kematian (%)	5	5	100.00
Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan	1 Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina	125	137	109.60
	2 Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina	150	317	211.33
Terciptanya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis (uang)	25	41	164

Jumlah anggaran kegiatan Tahun 2018 : Rp. 2.170.090.000,-

Jumlah realisasi anggaran kegiatan Tahun 2018 : Rp. 1.946.999.850,-

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
TINGKAT ORGANISASI PERANGKAT DAERAH**

OPD : Dinas Perikanan dan Peternakan
Tahun : 2018

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target
<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1 Meningkatkan produksi perikanan	1 Produksi perikanan budidaya (kg)	1,267,257
	2 Produksi benih ikan (ekor)	36,988,033
	3 Produksi perikanan tangkap (kg)	587,647
	4 Angka Konsumsi Ikan (AKI) (kg/kapita/th)	13.87
2 Meningkatnya produksi peternakan	1 Produksi daging (kg)	7,021,164
	2 Produksi telur (kg)	22,981,840
	3 Produksi susu (liter)	278,804
3 Terciptanya lingkungan yang kondusif bagi masyarakat peternakan dan perikanan	1 Jumlah kasus penyakit PHMS (kasus)	50
	2 Penurunan angka kematian (%)	5
4 Meningkatnya SDM pelaku usaha perikanan dan peternakan	1 Jumlah pelaku usaha perikanan yang dibina (PU)	150
	2 Jumlah pelaku usaha peternakan yang dibina (PU)	150
5 Tercapainya peningkatan SDM aparatur perikanan dan peternakan yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat teknis dan non teknis (orang)	25

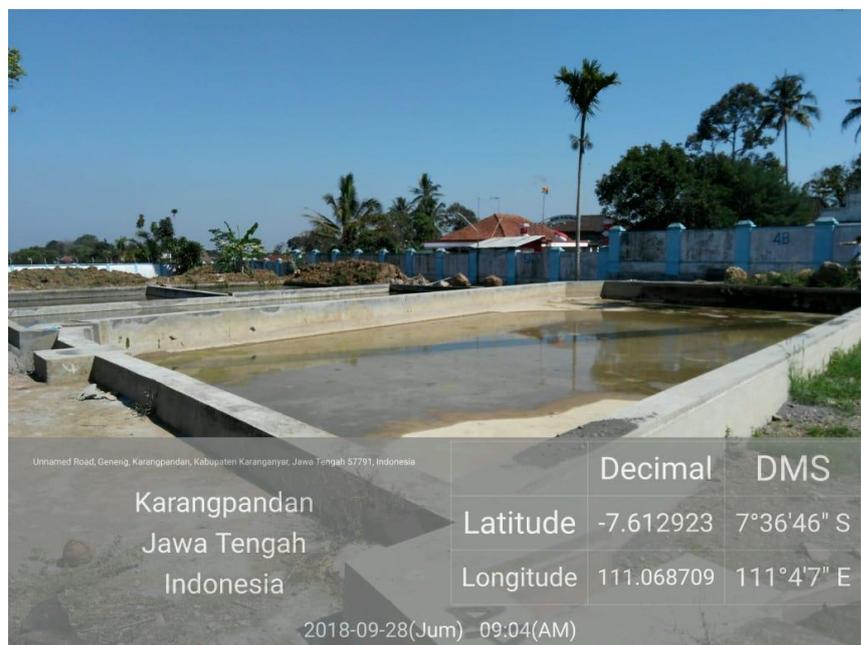


DOKUMENTASI KEGIATAN PENDUKUNG TERCAPAINYA SASARAN TAHUN 2018

1. SASARAN (1) MENINGKATNYA PRODUKSI PERIKANAN



Pengadaan Calon induk Ikan Unggul



Rehabilitasi Kolam Balai Benih Ikan (BBI) Karangpandan



BBI Karangpandan
-7,61343, 111,06871, 555,0m
09:24:18

Pengadaan Pakan Calon Induk Ikan



Penebaran benih ikan di Perairan Umum



Percontohan Budidaya Lele Intensif



2. SASARAN (2) MENINGKATNYA PRODUKSI PETERNAKAN



Lomba Kelompok Tani Ternak Berprestasi



Refilling Inseminator



Proses Inseminasi Buatan



Pedet Hasi Inseminasi Buatan

3. SASARAN (3) TERCIPTANYA LINGKUNGAN YANG KONDUSIF BAGI MASYARAKAT PETERNAKAN DAN PERIKANAN



Pelayanan Kesehatan Hewan



Pemeriksaan Hewan Qurban



Sidak Pasar



Pengambilan Sampel Darah



4. SASARAN (3) MENINGKATNYA SDM PELAKU USAHA PETERNAKAN DAN PETERNAKAN



Sekolah Lapang di Fish Boster Center



Praktek pada sekolah lapang di Fish Boster Center



Pembinaan kelompok



Pemasangan anting hewan ternak hibah